



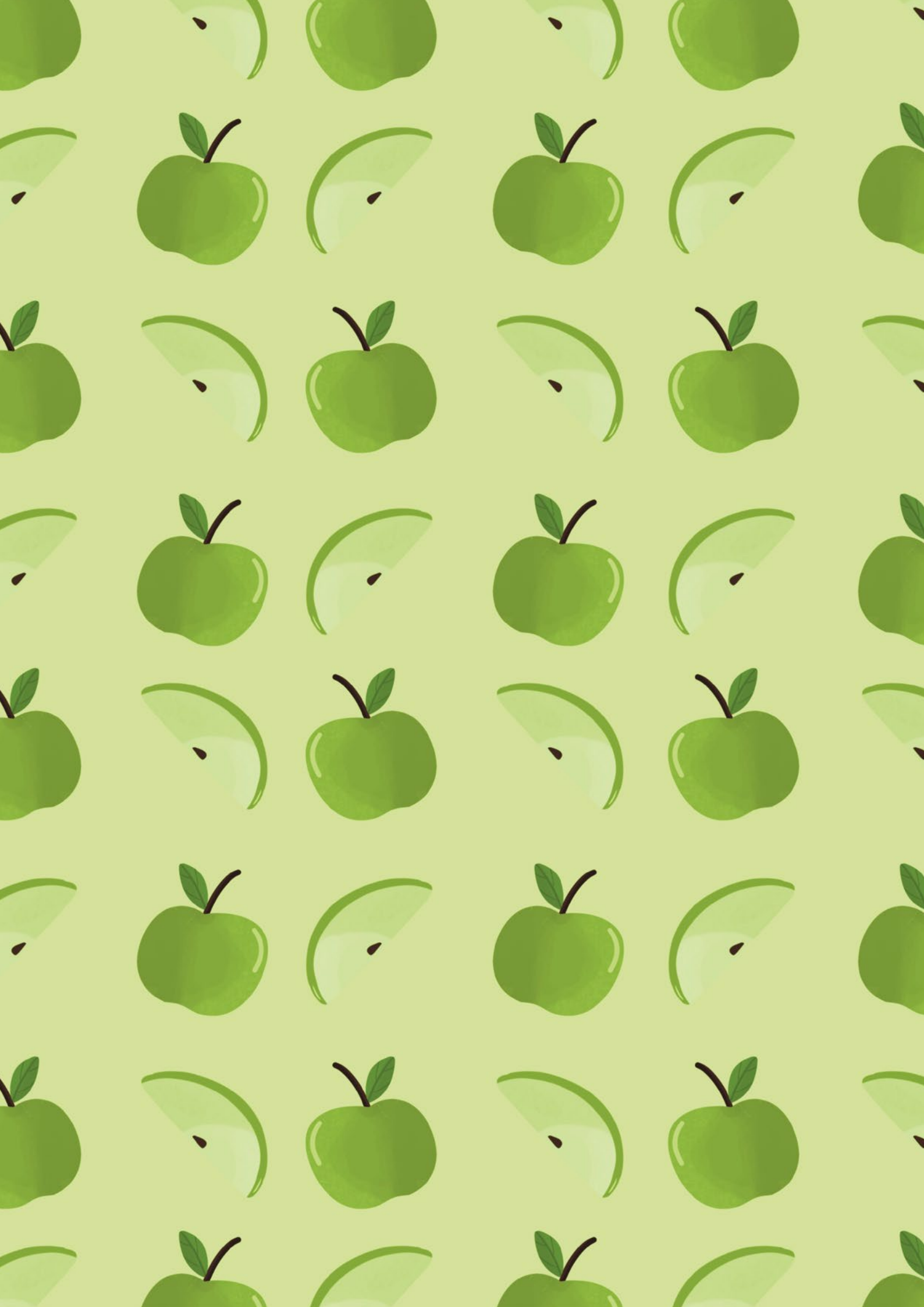
# Sila Seneng Apel Manalagi!

Sila Suka Apel Manalagi!



Penulis : Masrifa An.  
Ilustrator: Kardita Rida





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Sila Seneng Apel Manalagi***

Sila Suka Apel Manalagi

**Penulis**

Masrifa An.

**Penelaah**

Abdul Mukhid

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Kardita Rida

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-916-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm





## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Sila Seneng Apel Manalagi***  
Sila Suka Apel Manalagi
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Sekolah wis wiwit prei.  
Liburan sekolah telah tiba.

Sila sowan menyang **daleme** mbah ing Malang.  
Sila berkunjung ke **rumah** Kakek di Malang.

# Stasiun MALANG





Si Mbah ngajak Sila **methik** apel ijo  
menyang kebon mburi omah.

Kakek mengajak Sila **memetik** apel hijau  
di kebun belakang rumah.





Ing kebone si Mbah ana tanduran apel, pelem, srikaya, lan jeruk.

Di kebun Kakek ada pohon apel, mangga, srikaya, dan jeruk.





Sila ngelem Mbahe awit **apel ijoe** enak.  
Sila memuji Kakek karena **apel hijau** Kakek enak.



Si Mbah ngajak Sila **nyedhaki** pohon apel sing alum.  
Kakek mengajak Sila **mendekati** pohon apel hijau yang mulai layu.

Sila prihatin marga wit apel ijoe wis ora awoh.  
Sila prihatin karena pohon apel hijau sudah tidak berbuah lagi.





Sila lan si Mbah maprasi godhong-godhong sing wis garing.  
Sila dan Kakek memangkas dedaunan yang kering.





Si Mbah ngucap nang Sila yen arep **nyetek** wit apel ijo.  
Kakek memberitahu Sila kalau Kakek akan **menyetek** pohon apel hijau.

Sila katon seneng.  
Sila terlihat gembira.





Sila ngetutne si Mbah **nyepakna** kebutuhan gawe setek wit apel.  
Sila mengikuti Kakek **menyiapkan** kebutuhan untuk menyetek pohon apel.

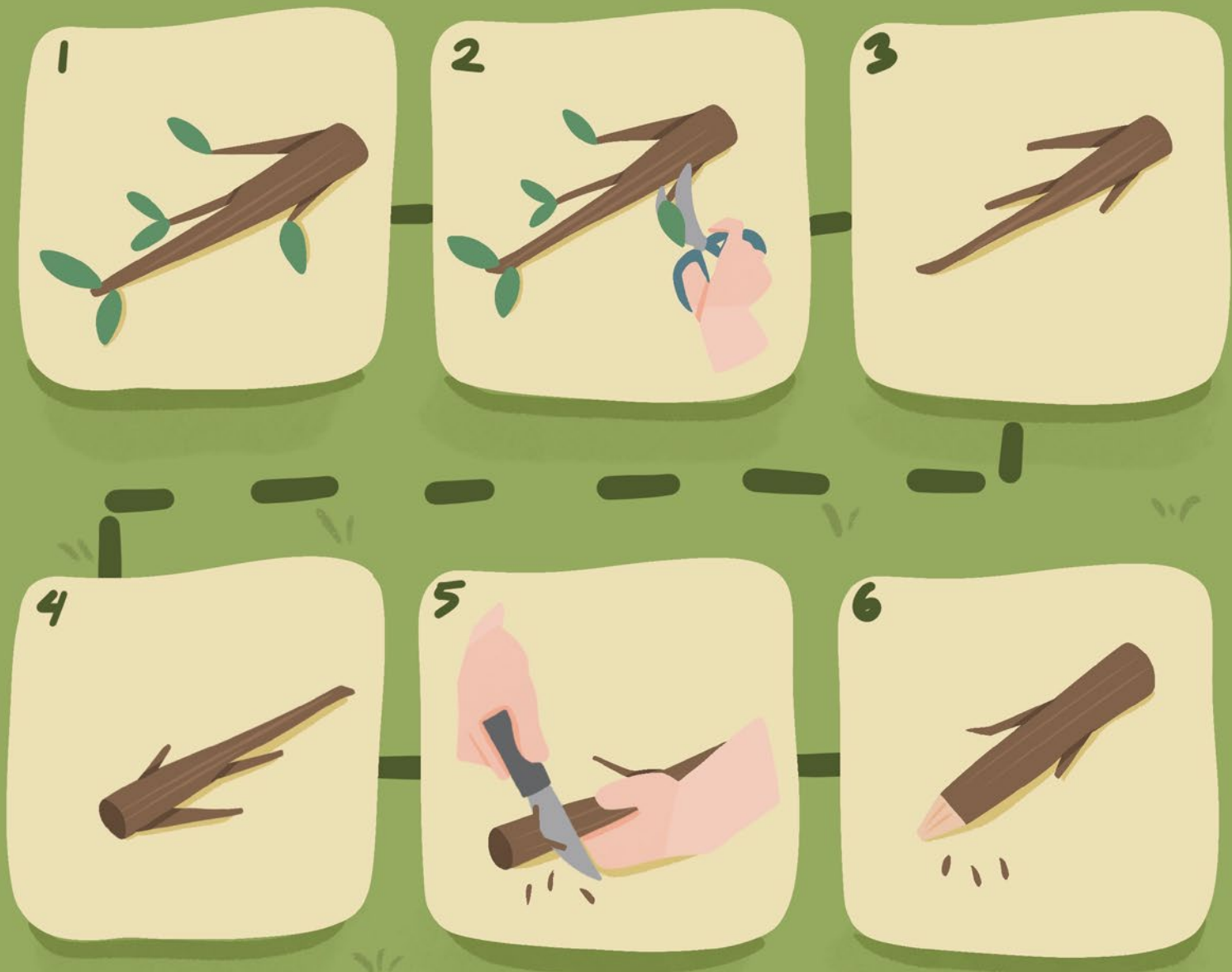


Sila ngerewangi si Mbah ngethoki pange wit apel.  
Sila membantu Kakek memotong cabang pohon apel.









Si Mbah mapras godhong-godhonge lan **nglincipi** gagange.

Kakek memangkas daun dan **melincipkan** ujung batang pohon.



Sila ngiseni **gelase** karo banyu.  
Sila mengisi **gelas** dengan air.





Si Mbah ngonceki brambang gawe ngrangsang **oyode**.

Kakek mengupas bawang merah untuk merangsang pertumbuhan **akar**.



Sila nyublesna pucuke **gagang wit** apel nang brambang siji-siji  
Sila menancapkan ujung **batang pohon** apel ke setiap bawang merah.



Si Mbah nyelupna **pucuke gagang** ing gelas sing isine banyu.  
Kakek memasukkan **ujung batang** ke gelas berisi air.



Sila nyimpen setek apel ing panggon sing **eyub**.

Sila menyimpan setekan apel ke tempat **teduh**.





Sila njupuk apel ijo **saka sake**. “Sila seneng apel manalagi!”  
Sila mengambil apel hijau **dari**. “Sila suka apel manalagi!”



# BIONARASI

## Penulis



**Masrifa An** adalah salah satu kontributor tetap platform digital cernak Saung Kanak. Lulusan Universitas Muhammadiyah Surabaya ini memiliki beberapa karya: Catatan Pendek untuk Aksara (2022-Juara 3 Lomba Pentigraf), Cinta Sampai Mati (2022-even menulis bersama bertajuk pentigraf), Senja di Kota Teh Obeng (2022-antologi Bersama alumni kampus), Kapal Terakhir (2022-Nominasi 14 besar even penulisan novel di Joylada). Masrifa An. dapat dihubungi pada Instagram: rin\_iroeta, telepon: 0895342426805, dan pos-el: faia.sastra@gmail.com.

## Ilustrator



**Kardita Rida Prasetyaningrum** atau bisa disapa Dita adalah seorang bidan yang beralih menjadi ilustrator karena kesukaannya terhadap menggambar dan anak-anak. Saat ini berfokus dalam ilustrasi buku anak dalam negeri. Silahkan sapa melalui Instagram @drawbydittss atau pos-el karditarida@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Sila Seneng Apel Manalagi!! Sila Suka Apel Manalagi!

Sila berkunjung ke Malang untuk melepas rindu kepada kakeknya. Sesampai di sana, sang Kakek mengajak Sila ke kebun belakang rumah. Hari ini Kakek Sila akan mengembangbiakkan pohon apel manalagi.

Lantas, bagaimana cara Kakek mengembangbiakkan pohon apel manalagi? Dan bagaimana?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-916-1 (PDF)



9 786231 129161